

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelahiran bayi merupakan peristiwa penting bagi kehidupan seorang pasien dan keluarganya. Sangat penting untuk diingat bahwa persalinan adalah proses yang normal dan merupakan kejadian yang sehat. Namun demikian, potensi terjadinya komplikasi yang mengancam nyawa selalu ada sehingga bidan harus mengamati dengan ketatpasiaan dan bayi sepanjang proses melahirkan. Dukungan yang terus menerus dan penatalaksanaan yang terampil dari bidan dapat menyumbangkan suatu pengalaman melahirkan yang menyenangkan dengan hasil persalinan yang sehat dan memuaskan. Permasalahan kesehatan ibu dan bayi sampai saat ini masih menjadi masalah di seluruh dunia. Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur status kesehatan ibu pada suatu wilayah, salah satunya angka kematian ibu (AKI). AKI merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (2012) Angka Kematian Ibu 359 per 100.000 kelahiran hidup pada 2012. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Meskipun menunjukkan penurunan belum mencapai target MDG's tahun 2015 untuk menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup. Saat ini. Berdasarkan

Profil Kesehatan Jawa Timur diperoleh bahwa indikator capaian Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung menurun dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2015, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian Ibu di Jawa Timur tersebar yaitu kasuseklamsia (31%), kasus perdarahan (26%), kasus jantung (12%) dan kasus infeksi (6%) serta kasus lain-lain (25%) (Depkes, 2015).

Pencapaian Target SDG's tahun 2030 adalah menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup yang dapat dicapai dengan berbagai upaya, salah satunya adalah dengan pertolongan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Menurut data dalam Profil Kesehatan Indonesia (2016) cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia sebesar 80,48%. Adapun persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang berada di Provinsi Jawa Timur mencapai 94,18% dari 609.279 persalinan yang ditargetkan, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 91,60% (Jawa Timur 2015). Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah Provinsi Jawa Timur sangat berkontribusi terhadap tingginya angka kematian ibu di Indonesia.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 2 Februari 2018 di BPM Mimin Indayani diperoleh data jumlah ibu bersalin pada periode Januari sampai Desember 2017 sebanyak 76 ibu bersalin, dengan angka kematian 0. Masalah yang sering terjadi di BPM Mimin Indayani antara lain retensio plasenta sebanyak 2 orang, *Hemorrhagic Postpartum* (HPP) sebanyak 1 orang, dan pre-eklamsi sebanyak 1 orang.

Berdasarkan fenomena yang didukung dengan data-data di atas, penulis memandang salah satu alternatif untuk berpartisipasi dalam upaya penurunan AKI adalah memberikan asuhan yang paripurna. Asuhan yang akan diberikan pada ibu bersalin secara komprehensif dengan pendekatan manajemen kebidanan di BPM Mimin Indayani Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan yang diberikan, mahasiswa membatasi asuhan kebidanan hanya pada satu siklus yaitu penerapan Asuhan Kebidanan Persalinan Fisiologis dari kala I sampai dengan kala IV.

1.3. Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu menyusun pengumpulan data subyektif dan obyektif pada ibu bersalin
- b. Menyusun diagnosa dan masalah pada ibu bersalin
- c. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial pada ibu bersalin
- d. Mengidentifikasi adanya kebutuhan segera pada ibu bersalin
- e. Merencanakan asuhan kebidanan secara menyeluruh pada ibu bersalin
- f. Melakukan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu bersalin

- g. Melakukan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu bersalin
- h. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin

1.4. Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi kasus berikutnya.
- b. Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat mempraktekkan teori yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memepertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin sehingga dapat membantu menurunkan angka kematian ibu.
- c. Meningkatkan wawasan tentang studi kasus asuhan kebidanan pada ibu bersalin.
- d. Klien mendapatkan asuhan kebidanan secara komprehensif dan bersifat kontinyu yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

